DAFTAR PUSTAKA

Abdalla, Ulil Abshar. dalam *https://iwakbiroe.wordpress.com/2012/05/08/inilah-kicauan-ngawur-si-ulil-antek-jil/* diakses 14 April 2016.

Anwar, Rosihon. *Ilmu Tafsir.* Bandung: Pustaka Setia, 2005.

al-'Ak, Khalid abd al-Rahman. *Ushul al-Tafsîr wa Qawâ'iduh*. Damaskus: Dâr al-Fikr, 1986.

al-Bâqi, Muhammad Fuad Abd. *Mu'jâm Mufahras Li Alfâdz Alquran al-Karîm.* al-Qâhirah: Dâr al-Kutub al-Mishriyyah, 1364.

Departemen Agama RI. *Ensiklopedi Islam Di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1993.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 2010.

Djubaedah, Neng. *Pornografi dan Pornoaksi Ditinjau dari Hukum Islam*. Bogor: Kencana, 2003.

al-Dzahabi, Muhammad Husein. *Tafsîr wa al-Mufassirûn.* Kairo: Maktabah Wahbah, 1976.

Hamka. *Antara Fakta dan Khayal: Tuanku Rao.* Jakarta: Bulan Bintang, 1971.

---------. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.

Hanum, Zuraidha. "Kisah-kisah Kaum yang Dihancurkan dalam Al-Qur'an (Pendekatan Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun.)" *Skripsi*. Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Hasan, M. Ali. Hasan. *Masail Fiqhiyah al-Haditsah: Masalah-masalah Kontemporer ukum Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.

Inayatul'aini. "Kisah Homoseksual Kaum Nabi Lûth dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad." *Skripsi*. Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Kusnadi. "Nuansa-nuansa Sastra dalam Tafsir Hamka." *Jurnal Wardah.* Vol. 16, No 29, Juni 2015.

Mahjuddin, *Masailul Fiqhiyah: Berbagai Kasus yang Dihadapi Hukum Islam Masa Kini.* Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Makmunah, Lu'luil. "Perilaku Homoseksual Kaum Lûth dalam Al-Kitab dan Al-Qur'an." *Skripsi*. Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Malkan. "Tafsir al-Azhar: Studi Tinjauan Biografis dan Metodologis." *Jurnal Hunafa*. Vol. 6, No. 3, Desember 2009.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Moelyanto, *KUHP (Kitab Undang-undang Hukum Pidana*. Jakarta: Bima Aksara, 1985.

Mutahhari, Murtadha. *Manusia dan Agama*. Bandung: Mizan, 1984.

Panitia Peringatan Buku 70 Tahun Buya Prof. Dr. Hamka. *Kenang-kenangan 70 Tahun Buya Hamka*. Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1978.

al-Qaththân, Manna' Khalîl. *Mabâhits fî Ulûm Alqurân.* t.tp: Mansyûrât al-'Ashr al-Hadîts, 1990.

al-Qazwaini, Hafidz Abi 'Abdillah Muhammad bin Yazîd. *Sunan Ibn Mâjah*. Beirut: Dâr al-Fikr, 2004.

Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Rahmani, Saira. "Titik Kontroversi Musdah Mulia dan Homoseksual" dalam *http://www.mujahidahmuslimah.com/musdah-mulia/artikel/315-titik-kontroversi-musdah-mulia-dan-homoseksual.html* diakses pada 24 Maret 2016.

Rasyid, S. M. *Kenang-kenangan bekerja-sama dengan Hamka.* Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

Rouf, Abdul dan Zulkifli. "Tafsir al-Azhar dan Tasawuf Menurut Hamka." *Jurnal Usuluddin.* Vol. 38, No. 1, Juli-Desember 2013.

Rusydi. *Pribadi dan Martabat Buya Hamka.* Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh al-Sunnah*, vol. II. Libanon: Dâr al-Fikr, 1982.

Safrudin, Irfan. *Ulama-ulama Perintis: Biografi Pemikiran dan Keteladanan.* Bandung: Majelis Ulama Indonesia, 2008.

Shihab, M. Quraish. Kaidah Tafsir: *Syarat Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat Alquran*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.

Sirry, Mun'im. "Mun'im Sirry Menafsir Kisah Luth Secara Berbeda" dalam *https://www.facebook.com/masirry?ref=br_rs*, diakses pada 15 Maret 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfabeta, 2001.

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik.* Bandung: Tarsito, 1994.

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Jogjakarta: Teras, 2009.

Taufikurrahman. "Kajian Tafsir di Indonesia." *Jurnal Mutawâtir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*." Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2012.

Taufiq, Imam. "Membangun Damai dalam Mediasi: Studi Terhadap Pemikiran Hamka dalam Tafsir al-Azhar." *Jurnal al-Tahrîr*. Vol. 14, No. 2, Mei 2014.

Tim Penyusun. *Mengenang 100 tahun Hamka*. Jakarta: Yayasan Pesantren Islam al-Azhar, 2008.

Tim Penyusun Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: IKAPI, 1992.

Ulummudin. "Kisah Lut dalam Al-Qur'an (Pendekatan Semiotika Roland Barthes.)" *Skripsi*. Jogjakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Yakan, Fathi. *al-Islâm wa al-Jins*, Terj. Syafril Halim. Jakarta: al-Hidayah, 1989.

Yusuf, M. Yunan. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Penamadani, 2003.

Zuhdi, Masjfuk. *Masail Fiqhiyah: Kapita Selekta Islam*. Jakarta: Haji Masagung, 1994.

DAFTAR TERJEMAH

No	Bab	Halaman	Terjemah
1.	I	2	Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas. (Q.S.al-A'râf/7: 81)
2.	II	17	Dan (kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (ingatlah) tatkala Dia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelummu?"(Q.S. al-A'râf/7: 80)
3.	II	18	Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka Mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah ?" (Q.S. an-Nahl/16: 72)
4.	I, V	2, 67	Telah menceritakan kepada kami Azhâr bin Marwan Telah menceritakan kepada kami Abdul Warits bin Sa'id Telah menceritakan kepada kami Al Qâsim bin Abdul Wâhid dari Abdullâh bin Muhammad bin Uqail dari Jâbir bin Abdullâh, ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan terhadap umatku adalah perbuatan kaum Luth." (H.R. Ibn Mâjah)
5.	III	35	Dan (kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (ingatlah) tatkala Dia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelummu?" Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas. (Q.S. al-A'râf/7: 80-81)
6.	III	36	Dan (ingatlah) ketika Luth berkata pepada kaumnya: "Sesungguhnya kamu benar-benar mengerjakan perbuatan yang Amat keji yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun dari umat-umat sebelum kamu". Apakah Sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya

			tidak lain hanya mengatakan: "Datangkanlah kepada Kami azab Allah, jika kamu Termasuk orang-orang yang benar". (Q.S. al-'Ankabût/29: 28-29)
7.	III, V	37, 69	Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia, dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas". (Q.S. asy-Syu'arâ'/26: 165-166)
8.	III, V	39, 68, 70	Dan datanglah kepadanya kaumnya dengan bergegas-gegas. dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang keji. Luth berkata: "Hai kaumku, Inilah puteri-puteriku, mereka lebih suci bagimu, Maka bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu mencemarkan (nama)ku terhadap tamuku ini. tidak Adakah di antaramu seorang yang berakal?" (Q.S. Hûd/11: 78)
9.	III, V	40, 72	Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika Dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan *fâhisyah* itu sedang kamu memperlihatkan(nya)?" "Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu (mu), bukan (mendatangi) wanita? sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)".(Q.S. an-Naml/27: 54-55)
10.	III	42	Dan kepada Luth, Kami telah berikan Hikmah dan ilmu, dan telah Kami selamatkan Dia dari (azab yang telah menimpa penduduk) kota yang mengerjakan perbuatan keji. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat lagi fasik. (Q.S. al-Anbiyâ'/21: 74)
11.	III	43	Luth berkata: "Hai kaumku, Inilah puteri-puteriku, mereka lebih suci bagimu, Maka bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu mencemarkan (nama)ku terhadap tamuku ini. tidak Adakah di antaramu seorang yang berakal?" (Q.S. Hûd/11: 78)
12.	III, V	46, 73	Kamu ini adalah kaum yang melampaui batas. (Q.S. al-A'râf/7: 81)
13.	III	48	Luth berkata: "Sesungguhnya mereka adalah tamuku; Maka janganlah kamu memberi malu (kepadaku), dan bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu membuat aku terhina". (Q.S. al-Hijr/15: 68-69)
14.	III	48	Ketika saudara mereka, Luth, berkata kepada mereka: mengapa kamu tidak bertakwa?" Sesungguhnya aku adalah seorang Rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu, maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; Upahku tidak lain hanyalah

			dari Tuhan semeta alam. (Q.S. asy-Syu'ara/26: 161-164)
15.	III	49	Luth berkata: "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu". (Q.S. asy-Syu'ara/26: 168)
16.	III	50	Sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)". (Q.S. an-Naml/27: 55)
17.	III	50	Dan sesungguhnya Dia (Luth) telah memperingatkan mereka akan azab-azab Kami, Maka mereka mendustakan ancaman-ancaman itu. (Q.S. al-Qamâr/54: 36)
18.	III	51	Mereka menjawab: "Hai Luth, Sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu Termasuk orang-orang yang diusir" (Q.S. asy-Syu'ara'/26: 167)
19.	III, V	52, 75	Jawab kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari kotamu ini; Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berpura-pura mensucikan diri." (Q.S. al-A'râf/7: 82)
20.	III	53	Maka tidak lain jawaban kaumnya melainkan mengatakan: "Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu; karena Sesungguhnya mereka itu orang-orang yang (menda'wakan dirinya) bersih" (Q.S. an-Naml/27: 56)
21.	III	54	Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Datangkanlah kepada Kami azab Allah, jika kamu Termasuk orang-orang yang benar". (Q.S. al-Ankabût/29: 29)
22.	III	54	Mereka berkata: "Dan Bukankah Kami telah melarangmu dari (melindungi) manusia." (Q.S. al-Hijr/15: 70)
23.	III, V	55, 67	Kemudian Kami selamatkan Dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya; Dia Termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan). Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu); Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa itu. (Q.S. al-A'râf/7: 83-84)
24.	III	57	"Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan terhadap umatku adalah perbuatan kaum Luth." (H.R. Ibn Mâjah)

25.	III	59	Kecuali istrinya. Kami telah menentukan, bahwa Sesungguhnya ia itu Termasuk orang-orang yang tertinggal (bersama-sama dengan orang kafir lainnya)". (Q.S. al-Hijr/15: 60)
26.	III	59	Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari akan terbit. Maka Kami jadikan bahagian atas kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras. (Q.S. Q.S. al-Hijr/15: 73-74)
27.	III, IV	60, 66	Kecuali seorang perempuan tua (isterinya), yang Termasuk dalam golongan yang tinggal. Kemudian Kami binasakan yang lain. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) Maka Amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu. (Q.S. asy-Syu'arâ'/26: 171-173)
28.	III	61	Maka tidak lain jawaban kaumnya melainkan mengatakan: "Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu; karena Sesungguhnya mereka itu orang-orang yang (menda'wakan dirinya) bersih. Maka Kami selamatkan Dia beserta keluarganya, kecuali isterinya. Kami telah mentakdirkan Dia Termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan). Dan Kami turunkan hujan atas mereka (hujan batu), Maka Amat buruklah hujan yang ditimpakan atas orang-orang yang diberi peringatan itu. (Q.S. an-Naml/27: 56-58)
29.	III	63	Kecuali seorang perempuan tua (isterinya yang berada) bersama-sama orang yang tinggal. Kemudian Kami binasakan orang-orang yang lain. (Q.S. ash-Shoffât/37: 135-136)
30.	III	64	Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang membawa batu-batu (yang menimpa mereka), kecuali keluarga Luth. mereka Kami selamatkan sebelum fajar menyingsing. (Q.S. al-Qamar/54: 34)
31.	III	65	Dan Sesungguhnya mereka telah membujuknya (agar menyerahkan) tamnuya (kepada mereka), lalu Kami butakan mata mereka, Maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Dan Sesungguhnya pada esok harinya mereka ditimpa azab yang kekal. Maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. (Q.S. al-Qamar/54: 37-39)
32.	IV	66	Allah membuat isteri Nuh dan isteri Luth sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir. keduanya berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba kami; lalu kedua isteri

			itu berkhianat kepada suaminya (masing-masing), Maka suaminya itu tiada dapat membantu mereka sedikitpun dari (siksa) Allah; dan dikatakan (kepada keduanya): "Masuklah ke dalam Jahannam bersama orang-orang yang masuk (jahannam)". (Q.S. at-Tahrîm/66: 10)

BIODATA

1.	Nama	:	Saifurrahman
2.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Tawia, 23 Juni 1995
3.	Agama	:	Islam
4.	Kebangsaan	:	Indonesia (WNI)
5.	Status perkawinan	:	Belum Kawin
6.	Alamat	:	Jln. Cengkeh, RT. 32. No. 67. Kel. Kebun Bunga
7.	Pendidikan		
	a. MI Tawia Barat	:	Lulus Tahun 2006
	b. MTsN Angkinang	:	Lulus Tahun 2009
	c. MAN 2 Kandangan	:	Lulus Tahun 2012
	d. IAIN Antasari Banjarmasin	:	Lulus Tahun 2016
8.	Orang Tua		
	Nama Ayah	:	Saprudin
	Pekerjaan	:	Petani
	Alamat	:	Desa Tawia, RT 4. RW II. No 81. Kec. Angkinang
	Nama Ibu	:	Norsimah
	Pekerjaan	:	Petani
	Alamat	:	Desa Tawia, RT 4. RW II. No 81. Kec. Angkinang
9.	Saudara (Jumlah Saudara)	:	3 Orang
10.	Pengalaman Organisasi		
	a. HMJ Tafsir Hadis	:	Divisi Agama (2014-2015)
	b. DEMA FUH	:	Anggota Bidang Agama, Divisi Pengembangan Intelektual (2015-2016)

Banjarmasin, 15 Juni 2016
Penulis,